**LAMPIRAN 1**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**BIMIBINGAN DAN KONSELING**

**LAYANAN KONSELING KELOMPOK (SIKLUS I)**

I.IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sei Bamban
2. Tahun ajaran : 2016/2017
3. Kelas : VII 2 (dua)
4. Pelaksana : Peneliti ( Hajarullah )
5. Pihak Terkait : 10 siswa kelas VII 2 (dua)
6. WAKTU DAN TEMPAT
7. Hari/Tanggal : Sesuai dengan jadwal
8. Jam Pelayanan : Di sesuaikan dengan jadwal
9. Waktu : 2 x 45”
10. Spesifikasi Tempat : Ruang BK
11. MATERI PELAYANAN
12. Topik/Tema
	1. Tema : Komunikasi Lisan
	2. Subtema : Meningkatkan Komunikasi Lisan
13. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
14. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
15. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
16. Sumber Materi Pelayanan : -
17. Indikator :
* Siswa dapat memahami tentang arti komunikasi lisan.
* Siswa dapat berskomunikasi lisan dengan baik..
* Siswa dapat mengurangi komunikasi lisan yang kurang baik..
1. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN
2. Agar siswa dapat memahami tentang arti komunikasi lisan.
3. Agar siswa dapat memiki berkomunikasi lisan dengan baik
4. Agar siswa dapat mengurangi komuniksi lisan yang kurang baik.
5. METODE DAN TEKNIK
6. Metode : Psikodrama
7. Media : Naskah Skenario
8. Kegiatan Pendukung : -
9. SARANA

Tidak mengharuskan penggunakan media ataupun instrument khusus (kecuali memang tersedia, seperti gambar, alat peraga, laptop, proyektor, ataupun film.

1. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO
2. Pengantaran : PEMBENTUKAN
3. PK mengucapkan salam
4. PK memperkenalkan diri
5. PK mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok atas kehadirannya dalam KKP.
6. PK mengajak siswa berdoa
7. PK menyuruh siswa untuk memperkenalkan diri, dari nama dan umur siswa.
8. PK menerangkan/ menjelaskan pengertian, tujuan, cara pelaksanaan, dan azas KKP
9. PK menerangkan/ menjelaskan pengertian dan tujuan KKP dengan teknik psikodrama.
10. Penjajakan : Tahap PERALIHAN
11. PK menerangkan/ menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh selanjutnya.
12. Kemudian PK dan anggota kelompok menetapkan satu topik pembahasan masalah yang diperoleh dari masalah dari setiap anggota kelompok.
13. PK menunjuk peran setiap anggota kelompok dalam naskah skenario yang ada.
14. PK menjelaskan metode kegiatan yang akan dilaksanakan.
15. PK memberi pengarahan sedikit tentang tata cara pelaksanaan psikodrama.
16. PK mengelola dan mengatur lalu lintas drama yang akan dilaksanakan.
17. Penafsiran dan Pembinaan : Tahap KEGIATAN

Tahap kegiatan dilakukan sesuai dengan proses psikodrama yang pada umumnya berlangsung melaui tiga fase, yakni :

1. *Fase pemanasan*, ditandai dengan penentuan sutradara yang siap memimpin kelompok dan anggota yang siap dipimpin. Proses ini melibatkan aktivitas verbal dan nonverbal yang dirancang untuk menempatkan setiap orang di dalam kerangka berpikir pedoman psikodrama dan terkadang membangun kepercayaan serta atmosfir spontanitas. Fase ini harus mempersiapkan segala sesuatu ntuk masuk pada fase tindakan.
2. *Fase tindakan*, merupakan proses yang melibatkan pemeranan kepedulian-kepedulian protagonist. Sutradara membatu setiap protagonit yang memilih bekerja “menyiapkan pentas” untuk adegan khusus disini dan kini. Pstisipan kelompok menandai peran ego yang membantu dari sesuatu atau orang lain yang berarti di dalam kehidupan protagonist. Selanjutnya adegan pebukaan yang menggambarkan protagonist memperoleh kesempatan untuk mengulang kembali peran-peran dan interaksi dari peristiwa-peristiwa yang berarti. Sutradara mendorong protagonist untuk berperan sesuai dengan perasaan yang lebih empati atau yang memproyeksikan perasaan-perasaanya. Target dari seluruh kegiat an ini diarahkan untuk membantu protagonist mengolaborasikan perasaan-perasaannya. Hal terpenting dalam fase ini adalah bahwa protagonist mengekspresikan emosi-emosi tertekan dan menemukan cara baru yang efektif untuk bertindak.
3. *Fase integrasi*, melibatkan diskusi dan penutupan. Seteah fase tindakan, protagonist berada dalam ketidak-seimbangan dan membutuhkan dukungan. Sutrdara menolong kelompok untuk memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif selama fase ini. Awal fokus umpan balik terhadap pemeranan bersifat afktif alih-alih intelektual. Aspek-aspek kognitif tentang eksresi-ekspresi menonjol yang elah dialami diarahkan terakhir. Umpan-balik sangat penting dari setiap anggota dan protagonist agar tercipta perubahan peranan dan integrasi. Kelengkapan fase ini adalah menegaskan pada pemahaman dan integrasi, sehingga protagonist dapat bertindak seimbang ketika berhadapan dengan situasi yang berbeda.
4. Penilaian : KESIMPULAN
5. PK mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri dengan kesimpulan dan saran dari PK (sutradara) KKP.
6. PK menanyakan kontrak, untuk pertemuan selanjutnya kepada anggota kelompok.
7. PK mengucapkan terima kasih.
8. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa.
9. Salam sayonara, sebagai ice breaking.
10. RENCANA PENILAIAN
11. Penilaian Proses Penugasan
12. Jelaskan arti dari komunikasi lisan ?
13. Jelaskan bagaimana cara berkomunikasi lisan yang baik?
14. Jelaskan bagaimana mengurangi komunikasimlisan yang kurang baik ?
15. Penilaian Hasil
16. Laiseg :
* Apakah kamu memperoleh pemahaman dari layanan ini ?
* Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti layanan tersebut ?
* Apakah layanan tersebut ada kaitannya dengan kepribadianmu ?
* Apabila benar, keuntungan apa yang kamu peroleh ?
* Apabila tidak, keuntungan apa yang kamu peroleh ?
* Tanggapan, saran, pesan, atau harapan apa yang kamu ingin sampaikan kepada pemberi layanan?
1. Laijapen :-
2. Laijapang :-
3. Catatan Khusus :-

Medan, ................................ 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru BK/Konselor

SMP N 1 Sei Bamban SMP N 1 Sei Bamban

**........................................... ...........................................**

Peneliti

**Hajarullah**

**Naskah Drama**

**Judul :**

**Sopan dan ramah dalam berkomunikasi**

Narator :

**Karakteter :**

* mauren ( pemimpin genk)
* Andri (anggota genk)
* Nisa(anggot a geng)
* Qamalia( anak baru)
* Wahyu( kepala sekolah)
* Rahman (gutu bk)
* Jumsal( wali kelas )
* Fadel (saksi mata)
* Hasir (saksimata)
* Yasin (ketua kelas,saksimata)

Ada cerita di sekolah SMP, di sekolah ini ada sebuah kelompok siswa yang suka berkomunikasi yang kasar terhadap siswa yang lemah, mereka adalah mauren, indri, dan nisa. Mereka suka berkata kasar dan mengunakan bahasa-bahasa yang tidak layak dan suka menyinggung perasaan orang yang mendengarnya. Di sini mauren dan teman-temanya suka mengganggu qamalia. Qamalia adalah anak baru yang polos dan sopan di sekolah ini, jadi mauren dan kawan-kawanya menjadikan qamalia sebagai sasaran kejahatan meka. Tapi kejahatan mauren dan kawan-kawanya digagalkan oleh seorang guru yang hendak mau lewat, atas perlakuan mauren kawan-kawanya mereka semua di panggil ke kantora dan di dudukan bersama, utuk menyelasikan permasalahan mereka, bahwa selama ini mauren dan kawan-kawanya sering mengunakan bahasa yang tidak sopan setelah guru memberikan arahan mauren dan kawan-kawannya meminta maaf kepada kamalia dan berjanji tidak akan berkata-kata kasar lagi, dan akan berprilaku sopan pada kamalia.

Setelah masalah ini selesai mauren dan kawa-kawanya menjajadi teman baik qamalia karna mereka saudah sadar bahwa prilaku mereka selama ini salah dan dapat merugikan orang lain maupun dirinya sendiri.

Nisa : “eh, ren,ndri,. Gua denger hari ini kita bakal ada anak pindahan di kelas kita !”

Mauren : “trus apa masalahnya ama gua ?”

Nisa : “ya ngga, gue kan cuman ngasaih tau lu! Kali aja lu kudet ( kurang apdet) gitu!”

Indri : “ya gue juga denger, katanya sih namanya kamalia”

Mauren: “ hah, siapa qamalia? Nama kok macam komodo sih. Hahahaha, ok utuk harini kita kan ngsih dia plajaran beharga buat dia biar gak macam-macam ama kita nati.”

Mauran dan teman-temanya pun menyusun rencana untuk memberikan pelajaran tersebut kepada anak baru itu.

Ring... Ring...

Bel tanda masuk pun dimulai, semua anak sudah masuk ke dalam kelas kecuali para anggota genk terkenal itu.

Brakkk…

Terdengar suara pintu terbanting, semua murid melihat ke asal suara.Ya! Tak lain adalah Mauren, Indri dan Nisa. Mereka dengan santai nya memasuki kelas, dan bagaikan tak menghiraukan tatapan murid kelasnya. Yasin yang merasa kesal bangkit dari duduknya dan menghampiri mereka

Yasin : “ Hei!, Mauren, Indri, Nisa udah yasin peringatin beberapa kali bukan. Kalo buka pintu tuh biasa aja, gak usah dibanting gitu. Kalo pintunya rusak mau gantiin ?“

Mauren : “ Oh, tentang properti sekolah yaa.. maaf maaf gua gak kan ngulangin kejadian banting pintu lagi deh“

Yasin : “ Terserah deh ! yasin kan ngasih tau serius , bukan bercanda!“

Indri : “ OH! YAUDAH! PERMISI!“

Setelah itu guru pun masuk yang dibelakangnya terdapat seorang murid.

Jumsal : “Yap ! anak anak seperti yang sudah kalian ketahui kita memiliki seorang murid baru ! Tolong sedikit perhatiannya saat ia memperkenalkan diri“

Qamalia : “ Assalamuaikum wr.wb. perkenalkan nama saya Qamalia pindahan dari SMA Negri. Mohon bantuannya agar saya bisa meyesuaikan diri di lingkungan sekolah ini.”

Setelah pelajaran selesai, jam istirahat membuat semua murid bebas dari pelajaran dan tugas dan bebas untuk makan dan minum dikantin.

Nisa :“Mau kekantin kagak lu?“

Mauren : “Engga ah, gak nafsu makan gua“

Indri : “Mendingan kita gangguin anak baru itu“

Mauren, Indri dan Nisa : “Hei, bagi duit dong“

Qamalia : “G..lia ngak punya uang “ (sambil menundukan kepalanya.)

Nisa :“ Ee..bocah mana mungkin loe ngak punya duit !”.

Indri : “ Bongak aja lo ya !

(Qamalia yang terdiam.)

Mauren : “Cepat serahin duit loe kampungan!” (sambil mendorong Qamalia dengan kasar)

Fadel,Nasir danYasin yang melihat Qamalia di dorong Mauren, langsung pergi menghampiri Mereka berempat.

Fadel :“ Eh, ada apa ini ?”.

Nasir :” Hei, kalian tidak boleh lakukan itu!

Indri : “Bukan maslah lo ya bodat! Jadi diem !”

Fadel : “ Tapi kalian gak bisa gitu dong. Ngebentak lia seenaknya“

Yasin : “Walaupun masi baru lia kan teman kita juga

Mauren :“Iya iya gua tau, udah gak usah di lanjutin ceramahnya ! cape gua dengernya“(marah)

Fadel :” Jangan nyolot gitu dong, kita bertiga kan cuma ngingati aja”

Nasir :”Itu benar kita cuman ngingatin aja”

Nisa : “Diam aja deh jangan banyak bacot”

Indri : “ Gua setuju!”

Kemudian Nasir membantu Qamalia berdiri

Nasir :”Kamu ngak apa-apakan Qamalia”

Qamalia :”Lia ngak apa-apa kok”

Yasin :” Mereka bertiga itu memang keterlaluan”

Fadel :” Dari pada disini ada mereka mendingan kita ke perpus”

Nasir :” Qamalia mau ikut ngak?”

Qamalia :”Lia biar di kelas aja”

Yasin :” Kalau gitu kita duluan yah”

Yasin, Fadel dan Nasir pergi meninggalkan Qamalia, Mauren, Indri dan Nisa dikelas menuju ke perpustakaan

Indri :” He loe itu cuman murid baru disini jadi jangan cari-cari perhatian deh”

Qamalia :” Tapi saya tidak mencari perhatian”

Nisa :” Loe ini udah berani ngebantah sama kita”

Qamalia :”Ta..ta..tapi”

Nisa :” loe ini yah” (Nunjuk-ninjuk Jidat dan mendorong)

Indri :” Rasain loe”

Wali kelas yang tak sengaja lewat didepan kelas melihat seluruh kejadian yang dilakukan oleh Mauren dan teman-temannya.

Jumsal :”kalian bertiga apa yang kalian lakukan kepada Qamalia?”

Mauren, Indri dan Nisa :” Hhhmmm... kami tidak melakukan apa-apa?

Jumsal :”knapa kalian bertindaj kasar Mauren, Indri, Nisa. Sepulang sekolah kalian semua harus temui ibu di ruang kepsek!”

Bel akhir sekolah telah berbunyi, Mauren dan teman-temannya segera menuju ke ruang kepsek. Guru BK yang berada di depan ruang kepsek memanggil mereka

Rahman : “ Kalian yang namanya Mauren,Indri danNisa.kan ?“

: “Cepat masuk kalian sudah di tunggu di ruang kepsek“.

Nisa : “ Iya pak ?“

Mauren,Indri dan Nisa : “Assalamualaikum”.

Semua orang : “Walaikumsalam”

Wahyu : “Akhirnya kalian datang, silakan duduk”. (sambil menunjuk kearah dua kursi di depannya)

Sekarang mereka bertiga bisa dengan jelas melihat bahwa orang yang ada dalam aula itu tak hanya Kepala sekolah, Guru BK dan Wali Kelas mereka tetapi ada Fadel, Nasir, Yasin dan Qamalia.

Rahman : “Kita mulai saja ke pertanyaan pertama, tapi sebelumnya saya harap kalian bisa menjawabnya dengan jujur dan tak ada kebohongan“.

Mauren :“Iya pa saya akan menjawab dengan sejujurnya“ (menundukan kepalanya.)

Wahyu : “ Apakah benar kalian menggang Qamalia ? Kenapa ?“

Mauren,Indri dan Nisa : “.....“ (terdiam.)

Jumsal: “Kenapa kau mnganggu Qamalia karena ia mempunyai masalah dengan kalian ? atau apa ?“ (sedikit mengeraskan suaranya.)

Nisa : “ kami cuman bercanda “

Fadel :” cuman bercanda, kalian pernah mendorongnya sampai terjatuh”

Wahyu:” Apa sampai terjatuh, kalian ini sangat keterlaluan”

Jumsal : “Kenapa kalian melakukan itu Mauren, Indri, Nisa ?“

Wahyu :” Kalian harus meminta maaf kepada Qamalia”

Mauren, Indri dan Nisa : “.....“ (mengganguk).

Wahyu :” Nak Qamalia bapak harap kamu bisa memaafkan semua perbuatan mereka bertiga”

Mauren :“Iya maafkan kita-kita ya, gue gangak akan ganggulagi deh setelah kejadian ini aku harap aku dan teman temanku bisa berteman baik. (dengan naa yang sombong)”

Rahman :”Apa seperti itu cara klian meminta maaf, seharusnya kalian berbicara supan, tau kan caranya berbicara sopan dan santun.”

Mauren :” iya pak maaf’

Rahman:” bukan sama bapak mintamaafnya, tapi sama qamalia!”

Mauren :”maafin kita ya qamalia, kmi janji gak akan gangguin qamalia lagi!”

Qamalia :” Iya lia maafin kalian bertiga”

Fadel :” Gitu dong Ren, dari dulu kek. Minta maafnya kan enak dilihat.”

Nasir :” Sekarang, udah deh kalian jangan suka gangguin orang lagi lagi, pertemanan itu kan indah.”

Rahman : bapak gak mau dengar lagi ya kalian bertiga kasar dan gak sopan berbicara dengan siswa-siswa lainya, paham?”

Mauten,Indri danNisa :”Paham Pak!” (menjawab dengan serentak)

Setelah kejadian itu, Mauren, Indri dan Nisa berteman dengan Qamalia. Mereka bertiga belajar bahwa tidak baik kasar, baik itu prilaku atau pun ucapan dengan orang lain karna hanyakan merugikan diri sendiri.

**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**BIMIBINGAN DAN KONSELING**

**LAYANAN KONSELING KELOMPOK (SIKLUS II)**

1. IDENTITAS
2. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sei Bamban
3. Tahun ajaran : 2016/2017
4. Kelas : VII 2 (dua)
5. Pelaksana : Peneliti ( Hajarullah )
6. Pihak Terkait : 10 siswa kelas VII 2 (dua)
7. WAKTU DAN TEMPAT
8. Hari/Tanggal : Sesuai dengan jadwal, setelah siklus I
9. Jam Pelayanan : Di sesuaikan dengan jadwal
10. Waktu : 2 x 45”
11. Spesifikasi Tempat : Ruang BK
12. MATERI PELAYANAN
13. Topik/Tema
	1. Tema : Komunikasi Lisan
	2. Subtema : tata cara dalam berkbicara
14. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
15. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
16. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
17. Sumber Materi Pelayanan : -
18. Indikator :
* Siswa dapat mengetahui tata cara dalam berbicara.
* Siswa dapat mengetahui teknik berbicara yang baik dengan teman sebaya.
1. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN
	1. Agar siswa dapat mengetahui etika dalam berbicara.
	2. Agar siswa dapat mengetahui teknik berbicara yang baik dengan teman sebaya.
2. METODE DAN TEKNIK
3. Metode : Psikodrama
4. Media : Naskah Skenario
5. Kegiatan Pendukung : -
6. SARANA

Tidak mengharuskan penggunakan media ataupun instrument khusus (kecuali memang tersedia, seperti gambar, alat peraga, laptop, proyektor, ataupun film.

1. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO
2. Pengantaran : PEMBENTUKAN
	1. PK mengucapkan salam
	2. PK mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok atas kehadirannya dan dapat meluangkan waktu untuk kembali dalam KKP.
	3. PK mengajak siswa berdoa.
	4. PK menerangkan/ menjelaskan kembali pengertian, tujuan, cara pelaksanaan, dan azas KKP
	5. PK menerangkan/ menjelaskan kembali pengertian dan tujuan KKP dengan teknik psikodrama.
3. Penjajakan : Tahap PERALIHAN
	1. PK menerangkan/ menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh selanjutnya.
	2. Kemudian PK menjelaskan kepada anggota kelompok bahwa perjumpaan hari ini merupakan lanjutan dari KKP sebelumnya.
	3. PK menunjuk kemabali peran setiap anggota kelompok dalam naskah skenario yang ada.
	4. PK menjelaskan metode kegiatan yang akan dilaksanakan.
	5. PK memberi pengarahan sedikit tentang tata cara pelaksanaan psikodrama.
	6. PK mengelola dan mengatur lalu lintas drama yang akan dilaksanakan.
4. Penafsiran dan Pembinaan : Tahap KEGIATAN

Seperti siklus I, maka tahap kegiatannya sesuai dengan proses psikodrama yang pada umumnya berlangsung melaui tiga fase, yakni :

1. *Fase pemanasan*, ditandai dengan penentuan sutradara yang siap memimpin kelompok dan anggota yang siap dipimpin. Proses ini melibatkan aktivitas verbal dan nonverbal yang dirancang untuk menempatkan setiap orang di dalam kerangka berpikir pedoman psikodrama dan terkadang membangun kepercayaan serta atmosfir spontanitas. Fase ini harus mempersiapkan segala sesuatu ntuk masuk pada fase tindakan.
2. *Fase tindakan*, merupakan proses yang melibatkan pemeranan kepedulian-kepedulian protagonist. Sutradara membatu setiap protagonit yang memilih bekerja “menyiapkan pentas” untuk adegan khusus disini dan kini. Pstisipan kelompok menandai peran ego yang membantu dari sesuatu atau orang lain yang berarti di dalam kehidupan protagonist. Selanjutnya adegan pebukaan yang menggambarkan protagonist memperoleh kesempatan untuk mengulang kembali peran-peran dan interaksi dari peristiwa-peristiwa yang berarti. Sutradara mendorong protagonist untuk berperan sesuai dengan perasaan yang lebih empati atau yang memproyeksikan perasaan-perasaanya. Target dari seluruh kegiatan ini diarahkan untuk membantu protagonist mengolaborasikan perasaan-perasaannya. Hal terpenting dalam fase ini adalah bahwa protagonist mengekspresikan emosi-emosi tertekan dan menemukan cara baru yang efektif untuk bertindak.
3. *Fase integrasi*, melibatkan diskusi dan penutupan. Seteah fase tindakan, protagonist berada dalam ketidak-seimbangan dan membutuhkan dukungan. Sutrdara menolong kelompok untuk memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif selama fase ini. Awal fokus umpan balik terhadap pemeranan bersifat afktif alih-alih intelektual. Aspek-aspek kognitif tentang eksresi-ekspresi menonjol yang elah dialami diarahkan terakhir. Umpan-balik sangat penting dari setiap anggota dan protagonist agar tercipta perubahan peranan dan integrasi. Kelengkapan fase ini adalah menegaskan pada pemahaman dan integrasi, sehingga protagonist dapat bertindak seimbang ketika berhadapan dengan situasi yang berbeda.
4. Penilaian : KESIMPULAN
	1. PK mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri dengan kesimpulan dan saran dari PK (sutradara) KKP.
	2. PK menanyakan kepada siswa, apakah siswa sudah dapat melaksanakan interksi sosial dengan baik. Jika siswa belum bisa memahami tentang interaksi sosial, maka peneliti akan melaksanakan kontrak untuk selanjutnya. Tetapi jika siswa sudah memahami dan mengerti tentang interaksi sosial, maka selesailah KKP yang dilaksanakan Peneliti.
	3. PK mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok atas luangan waktu dalam melakukan KKP dengan teknik Psikodrama.
	4. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa.
	5. Salam sayonara, sebagai ice breaking.
5. RENCANA PENILAIAN
6. Penilaian Proses Penugasan
	1. Jelaskan bagaimana etika dalam berbicara ?
	2. Jelaskan bagaimana cara berbicara yang baik dengan teman sebaya?
7. Penilaian Hasil
8. Laiseg :
* Apakah kamu memperoleh pemahaman dari layanan ini ?
* Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti layanan tersebut ?
* Apakah layanan tersebut ada kaitannya dengan kepribadianmu ?
* Apabila benar, keuntungan apa yang kamu peroleh ?
* Apabila tidak, keuntungan apa yang kamu peroleh ?
* Tanggapan, saran, pesan, atau harapan apa yang kamu ingin sampaikan kepada pemberi layanan?
1. Laijapen :-
2. Laijapang :-
3. Catatan Khusus :-

Medan, ................................ 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru BK/Konselor

SMP N 1 Sei Bamban SMP N 1 Sei Bamban

**........................................... ...........................................**

Peneliti

**Hajarullah**

**Naskah Drama**

**Judul : membuka pintu komunikasi**

**Drama berjudul : “ kejutan untuk Dian”**

**Pelaku :**

Dimas Dian : Sahabat yang berulang tahun

kristin Ana : Sahabat Dian yang perhatian, baik

Diatma Ratna : Sahabat dian yang baik

Karin Wati : Sahabat dian yang penakut, perhatia denga teman dan baik

Erikson Bi Inah : Pembantu Dian

Diky Pak Karno : Seorang penjaga sekolah di sekolahnya Dian

Desi Pembaca naska

‘Sianghari pulang sekolah di kelas sudah sangat sepi sekali. Semua siswa sudah pulang

**Prolog :** ‘sekolah hanya tinggal ana, wati, dan ratna. Mereka sedan berdiskusi tentang hari ulang tahun Dian yang kurang tiga hari lagi, sebagai teman yang baik ana dan teman-teman tidak mungkin akakan melewatkan ulang tahun sahabatnya sendiri be gitu saja.

‘Setelah pulang sekolah ana dan teman-temanya jajian ngumpul untuk merancang kejutan apa yang akan di rayakan untuk dian

Ana : “ Rat… Kamu ingat nggak sebentar lagi hari ulang tahunnya Dian.”

Ratna : “ Iya Na. La, terus…”

Wati : “ Ya kita harus beri dia kejutan, dong.”

Ana : “ Kejutan apa, Wat?”

Wati : “Nggak tahu …

Ratna : “ Gini aja.. seperti biasanya!

Wati : “ Seperti biasanya gimana???”

Ratna : “ ya, beri ucapan gitu…!

Ana : “ya itu ma.. sudah biasa!

Wati : “La terus gimana”

Ana : “ kita beri kejutan aja?”

Ratna : “ Kejutan apa?”
Anan : “ Kejuta ulang tahun.”

Ratna : “ Aku tau Na, tapi, apa?”

Ana : “ Aku punya rencana?!

*(Tibatiba pak Karno daang)*

Paka Karno : “ Kalian apa belum pulang?

Ana : “belum,Pak”

Pak Karno: “ sudah pulang sana, nanti dicari orangtua kalian, lho…”

Wati :” ya, pak”

Ana : “ kami pulang dulu ya, pak.”

Pak Karno: “ Ya,hati-hati.”

*(Mereka pun pulang berjalan kaki)*

Wati : “Na, Rat, nanti kita bahas dirumah rencana ini,ya?

Ana dan Ratna :” Oke”

Wati : “ Jam 04.00 sore aku tunggu dirumahku,ya?

Ana : “ Siap, Boss.”

(Sore harinya tiga sahabat itu berkumpul)

Wati : “Hai, Rat, Na sini masuk.”

*(Mereka pun masuk kerumahnya Wati)*

Ratna : An, apa rencanamu?”

Ana : “ Ini, ideku. Tanggal 22 September pukul 00.00 kita beri Dian sebuah kejutan. Dengan cara kita dating kerumahnya pukul 00.01

Ratna :” Ya gitu lah. Masa kita dating krumahnya Dian jam segitu, appaan..!”

Ana :” Ya, nggak jam segitu juga.”

Wati :”terussssssssssss….

Ana : “Kita datang pukul 23,30,kita siapin dulu baru pukul 00.00 baru kita beri dia kejutan.”

Wati : “Kalu pukul 23.30 aku nggak berani”

Ana : “ Kenapa kamu nggak berani?”

Wati : “Kalian tahu sendiri kan, aku orangya penakut, man berani aku kelur jam sgitu.”

Ratna : ‘Ya, elah. Inikan demi sahabat kita.”

Wati : “ Ya, memang aku tahu. Tapi aku takut.”:

Ana : “ Tapi kalian setuju kan?’

Ratna : “ setuju banget.”

Wti : “ Setuju tapi…”

Ratna : “ kamu takut.”

*(Wati mengangguk)*

Ana : Gini aja nanti sore, sore-sore tanggal 21 September aku dan ratana kesini.”

Ratna : “ Siap”

Wati : “ Ok! Aku setuju.”

RAtna : “ Tapi kita ka harus memesan kue dulu.”

Ana : “ oh ya, aku lupa.”

Wati : “tenang aja bagian itu aku saja yang ngatasin, nanti aku saja yang memesan dilangganan aku.”

Ana : “ Ok!”

Ratna : “ Aku harus siapin kado.”

WAti : “ Ya, iyalah.”

Ana ; “ eh, eh sebentar, bukannya tanggal 21 Sptember itu oaring tuanya dia nggak dirumah.”

Wati : “ Oh, iya. La, terus kita masuknya dirumah dian gimana?”

Ratna : “ Iya masuk lewat pintu dong.”

Wati : Ratna aku tau.”

Ratna : “ Alah, jangan pusing, kan ada Bi inah.”

Wati : Oh, ya. Bilang dulu sama Bi Inah.”

Ana : “ Sekarang?”

Ratna : “ Nggak tahun depan! Ya sekaranglah!”

*(Mereka pun sampai dirumah dian)*

Tok…, tok …., tok …. (bi Inah membukaka pintu)

Bi inah : “ Ada apa, non?, mau nyari non Dian,ya?”

Ana : “ Nggak kok bi,..kita mencari bibi?

Bi Inah : “ Kok mencari bibi!. Pa yang bisa bibi bantu, non?”

Ratna : “ Gini, bi… tanggal 22 September kan ulang tahunnya Dian.”

Bi Inah : “ Terus.. bibi bisa bantu apa, non?”

Ana : “ Nanti hari sabtu, 21 September jam 23.30 bibi tolong buka pintu gerbang dan pintu belakang.”

Bi Inah : “ itu aja, non?..

Ana : “ Dan jangan lupa, pastiin ya, bi.. Din sudah tidur.”

Bi Inah : “ Iya, itu aja, non?....

Ana : “ Iya, itu aja… terima kasih, bi.”

Ratna : “ Bi, bi, jangan bilang kalau kita kesini.”

Bi Inah : “ Iya, non>”

Wati : “ Iya udah bi, kita pulang dulu ya…”

Bi Inah : “ ya, hati-hati…”

*(Pagi hari dihari sabtu Ana, Wati,Ratna,dan Dian. Mereka berangkat sekolah seperti biasa. Mereka bercanda bersama)*

*(Bel pun berbunyi tanda pulang sekolah)*

Dian :” Yuk kita pulang.”

Ana : “ Maf, Dian kita kayaknya nggak bisa pulang bareng, deh.”

Dian : “ ya, memangnya kalian mau pergi kemana?”

Ana : “ Aku mau pergi kerumah tante aku.”

Dian : “ Ngapain?”

Ana : Nggak tahu, tadi aku di pesan sama ibu aku katanya disuruh kerumah tante aku.

Dian : “kalau kalian berdua?”

Ratna : “Kita mau ke perpustakaan.”

Dian : “Aku ikut ke perpustakaan dong? Ikut kalian berdua.”

Ratna : “ Nggak boleh!..”

Dian : “Jadi aku nggak boleh, ya? Ya udah kalu begitu

*(Dian pun ngambek sama teman-temannya)*

*(Dian pun pulang sendirian)*

Wati : “ Dian sudah pulang, ya?

Ana : “Udah, sepertinya tuh, ya udah nanti sore kita kumpul dirumah Wati.”

Ratna : “Ok!”

*(dan sore itu pun mereka berkumpul dirumah Wati)*

*(Pukul23.05 mereka pun bersiap-siap)*

Ana :” Kalian sudah siap?”

Ratna : “ sudah dong.”

Wati : “ dicek dulu, Na?”

Ratna : “ Kado-kado siap, kue pun siap.”

Ana : “tinggal saja kita berangkat, deh …”

*(merek pun berangkat dirumah Dian)*

Ratna : “ Udah sampai nih?

Ana : “ Bi Inah mana?”

Wati :” itu bi Inah..!

Bi Inaha : “ Yuk, . Kita masuk…”

Ana : “Ya, bi.. Dian sudah tidur belum?”

BiInah : “ Udah non, ayo kita masuk.”

*( Mereka pun udah siap member kejutan)*

*(pukul 24.00 mereka bersiap-siap di depan kamar Dian)*

Ana : “ Kamar Dian kan dikunci.”

Bi Inah : “ Ya, ini non. Ini kunci cadangannya.”

Ana : “Mkasih ya,bi..”

*(Pintu pun dibuka Dian pun terbangun)*

(Wati,Ana dan Ratna)=surprise

(Dian pun kaget)

Dian : “ aaaaaa, kalian ternyata ingat!”

Ana : “ Iya, dong……. Met ultah, ya Dian…….”

Dian : “ya, makasih.”

*(Ratna dan Wati pun mengucapkan selamat ulang tahun pada Dian )*

Dian : “Terima kasih banyak, kalian udah repot-repot.”

Ana : “Nggak repotin, kok…”

Ratna : Sekarang potong kuenya!”

Dian : “Ok!makasih, ya. Kalian memang sahabatku yang paling ba….